

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Oksigen sangat berperan dalam sistem metabolisme tubuh. Masalah kebutuhan oksigen merupakan masalah utama dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia, hal ini dibuktikan pada seseorang yang kekurangan oksigen akan mengalami hipoksia dan akan terjadi kematian.

Dengan kondisi pandemi saat ini masalah gangguan pernapasan sering kali ditemukan termasuk gangguan pernapasan pada anak di dalam keluarga. Berdasarkan informasi Klikdokter.com anak-anak sangat berisiko mengalami gangguan pernapasan karena sistem imun pada anak belum berkembang sempurna, bahkan dalam setahun anak-anak bisa mengalami 6-8 kali sakit dalam setahun yang kebanyakan disebabkan oleh gangguan sistem pernapasan.

Menurut WHO (*World Health Organization*) pengeluaran lendir atau gejala pilek terjadi pada penyakit flu ringan disebabkan karena infeksi penyakit flu ringan disebabkan karena infeksi kelompok virus jenis *rhinovirus*. Batuk pilek merupakan gangguan saluran pernafasan atas yang paling sering mengenai bayi dan anak maupun dewasa, pada anak terjadi pada usia di bawah 6 tahun.

Pemicu pertama kematian di seluruh dunia khususnya pada bayi dan anak - anak adalah Infeksi saluran pernapasan, sebagian besar kasus kematian pada anak-anak dipicu karena masalah respirasi. Pada Negara berkembang terutama balita kasus masalah respirasi sebesar 151,8 juta pertahun menurut (World Health Organization). Menurut PPNI, (2016) bersihan jalan napas tidak efektif adalah ketidakmampuan membersihkan secret atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankan jalan napas tetap paten.

Bersihan jalan napas menunjukkan saluran pernapasan yang bebas dari sekresi maupun obstruksi dan bersihan jalan napas tidak efektif adalah terdapatnya benda asing seperti sekret pada saluran pernapasan sehingga menghambat saluran pernapasan

Infeksi saluran pernapasan merupakan salah satu penyebab utama kunjungan berobat pasien ke puskesmas (40%-60%) khususnya pada balita, batuk pilek sering terjadi di Indonesia 3-6 kali pertahun

Organ saluran pernapasan yang mengalami gangguan infeksi ialah Infeksi Saluran Pernapasan atas. Saluran napas ialah organ yang berawal dari hidung hingga alveoli paru. Munculnya tanda-tanda umumnya cepat, yakni kurun beberapa jam hingga beberapa hari, tandanya terdiri dari batuk, pilek, demam, nyeri tenggorokan, coryza (pilek), lelah, mengi, atau bernapas sulit (R Hartono & Dwi Rahmawati, 2016). Menurut nafia, (2010) menyebutkan bahwa 55% responden memiliki kemampuan kurang baik dalam mengatasi demam, 40% kurang baik mengatasi batuk, serta 65,5% kurang baik dalam mencari sarana pelayanan kesehatan.

Diagnosa keperawatan yang berhubungan dengan gangguan kebutuhan oksigenasi dalam buku Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (2018) yaitu Bersihan jalan napas tidak efektif, Gangguan penyapihan ventilator, Gangguan pertukaran gas, Gangguan ventilasi spontan, Pola napas tidak efektif, dan Resiko aspirasi.

Umumnya keluarga mengatakan bahwa keluhan yang terjadi pada kondisi seperti batuk, pilek dan sesak napas merupakan hal biasa dan keluarga percaya akan sembuh dengan sendirinya, keluarga juga belum tahu cara cara menangani kondisi tersebut.

Berdasarkan kondisi dan informasi diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan pada anggota keluarga dengan gangguan pertukaran gas, sehingga penulis mengambil judul kasus “Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Oksigen Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Pada Keluarga TN. H Khususnya An.A Di Desa Negara Nabung, Lampung Timur 2021”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pelaksanaan Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Oksigen Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Pada Keluarga TN. H Khususnya An.A Di Desa Negara Nabung, Lampung Timur 2021

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Diperoleh Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Oksigen Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Pada Keluarga TN. H Khususnya An.A di Desa Negara Nabung, Lampung Timur 2021”

2. Tujuan Khusus

- a. Diperoleh pengkajian Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Oksigen Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Pada Keluarga TN. H Khususnya An.A di Desa Negara Nabung, Lampung Timur 2021.
- b. Diperoleh diagnosa Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Oksigen Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Pada Keluarga TN. H Khususnya An.A di Desa Negara Nabung, Lampung Timur 2021
- c. Diperoleh rencana Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Oksigen Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Pada Keluarga TN. H Khususnya An.A di Desa Negara Nabung, Lampung Timur 2021
- d. Diperoleh tindakan Keperawatan pada Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Oksigen Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Pada Keluarga TN. H Khususnya An.A di Desa Negara Nabung, Lampung Timur 2021
- e. Diperoleh evaluasi Keperawatan pada Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Oksigen Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Pada Keluarga TN. H Khususnya An.A di Desa Negara Nabung, Lampung Timur 2021

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Menjadi bahan masukan dan informasi dalam melakukan Keperawatan pada Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Oksigen Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Pada Keluarga TN. H Khususnya An.A di Desa Negara Nabung, Lampung Timur 2021

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perawat

Laporan tugas akhir ini dapat menjadi referensi masukan untuk meningkatkan Asuhan Keperawatan pada Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Oksigen Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Pada Keluarga TN. H Khususnya An.A di Desa Negara Nabung, Lampung Timur 2021

b. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Laporan tugas akhir ini dapat menjadi referensi informasi serta pembelajaran untuk memenuhi pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan dalam menangani Asuhan Keperawatan pada Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Oksigen Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Pada Keluarga TN. H Khususnya An.A di Desa Negara Nabung, Lampung Timur 2021

c. Manfaat Bagi Klien dan Keluarga

Bagi klien dan keluarga bisa dijadikan sebagai wawasan hingga dapat mengaplikasikan oleh klien dengan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Oksigen Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Pada Keluarga TN. H Khususnya An.A di Desa Negara Nabung, Lampung Timur 2021

E. Ruang Lingkup

Riset ini membahas mengenai klien dengan masalah Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Oksigen Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Pada Keluarga TN. H Khususnya An.A di Desa Negara Nabung, Lampung Timur 2021

Laporan tugas akhir ini berfokus pada individu dan keluarga yang mengalami Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Oksigen Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Pada Keluarga TN. H Khususnya An.A di Desa Negara Nabung, Lampung Timur 2021

Asuhan keperawatan keluarga mulai dilakukan pengkajian, menentukan diagnosa, melakukan skoring, menentukan rencana keperawatan keluarga, dan mengevaluasi tindakan keperawatan keluarga yang telah dilakukan.